

ABSTRAK

Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (SIBAT) dibawah binaan PMI kurangnya respon dari masyarakat, kemudian jumlah personil yang siap turun kelapangan masih minim karena hanya bersifat sukarela. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa tentang minat anggota terhadap siaga bencana berbasis masyarakat. Analisis SWOT dilakukan untuk mempertahankan, membangun dan memanfaatkan kekuatan organisasi, memperbaiki dan menghentikan kelemahan organisasi, memperhatikan dan mengoptimalkan peluang serta melawan dan meminimalisasi ancaman yang dihadapi organisasi saat ini dan membantu menyusun rencana untuk masa depan. Penelitian ini menggunakan metode SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats*) merupakan kerangka kerja yang sederhana akan tetapi memiliki manfaat yang besar untuk mengidentifikasi kekuatan organisasi, memperbaiki kelemahan, meminimalkan ancaman, dan memanfaatkan peluang organisasi. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan analisis SWOT di Kecamatan Rengasdengklok adalah (0,49 ; -0,75) , Pedes (0,74 ; -1,43), Purwasari (0,66 ; -1,37), Cilamaya Wetan (0,77 ; -1,38), Cilebar (0,72 ; -1,36). Kelima Organisasi SIBAT ini memiliki strategi yang sangat kurang baik dalam mengelola sumber daya internal yang dimilikinya dan organisasi memiliki strategi yang sangat kurang baik dalam merespon lingkungan eksternal. Kurangnya minat anggota pada SIBAT disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat, kegiatan pelatihan SIBAT dilakukan secara insidental atau tidak direncanakan terlebih dahulu, Menjadi relawan SIBAT tidak dibayar / tidak diberi upah.

Kata Kunci: SWOT, SIBAT, PMI, Strategi, Manajemen.

KARAWANG

ABSTRACT

The Community Based Disaster Preparedness (SIBAT) under the guidance of PMI lacks response from the community, then the number of personnel who are ready to go out into the field is still minimal because they are only voluntary. This study aims to identify and analyze members' interest in community - based disaster preparedness. SWOT analysis is carried out to maintain, build and take advantage of organizational strengths, improve and stop organizational weaknesses, pay attention to and optimize opportunities and fight and minimize threats facing the organization today, and help plan for the future. This study uses the SWOT method (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) which is a simple framework but has great benefits for identifying organizational strengths, improving weaknesses, minimizing threats, and taking advantage of organizational opportunities. The results showed that based on the SWOT analysis in Rengasdengklok Sub-districts were (0,49 ; -0,75) , Pedes (0,74 ; -1,43), Purwasari (0,66 ; -1,37) , Cilamaya Wetan (0,77 ; -1,38), Cilebar (0,72 ; -1,36). These five SIBAT organizations have very poor strategies for managing their internal resources and organizations have very poor strategies for responding to the external environment. The lack of interest of members in SIBAT is caused by a lack of public awareness, SIBAT training activities are carried out incidentally or not planned, being a SIBAT volunteer is not paid/ not paid.

Keyword: SWOT, SIBAT, PMI, Strategy, Management.

